

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perspektif atau pemahaman guru dan peserta didik terkait penilaian ranah afektif, guru memahami bahwa penilaian ranah afektif adalah penilaian yang menyangkut tentang karakteristik peserta didik seperti sikap, tindakan, dan yang kemudian terungkap ketika peserta didik mengungkapkan emosi, minat dan perasaannya. Penilaian ranah afektif oleh guru PAK, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, Tugas individu, dan Tugas Kelompok. Dalam pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru PAK lebih berfokus kepada observasi yaitu pengamatan secara langsung di dalam kelas selama proses pembelajaran. Guru PAK juga melakukan pengolahan penilaian ranah afektif secara langsung tanpa melibatkan guru yang lain atau wali kelas, dalam hal tindak lanjut guru PAK melakukan bimbingan khusus kepada peserta didik.

B. Saran

1. Kepala sekolah UPT SMA Negeri 5 Tana Toraja

Melalui tulisan ini penulis menyarankan kepada pengelola UPT SMA Negeri 5 Tana Toraja untuk memaksimalkan proses penilaian di sekolah secara khusus pada penilaian ranah afektif berdasarkan kurikulum merdeka belajar.

2. Guru PAK

Bagi guru PAK, penulis menyarankan untuk lebih memaksimalkan penilaian ranah afektif, dengan berpedoman pada langkah-langkah penilaian kurikulum merdeka belajar. Guru PAK harus memahami lebih dalam terkait penilaian ranah afektif, hal tersebut bisa dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan.

3. Peserta Didik

Bagi peserta didik, penulis menyarankan untuk selalu memperhatikan penilaian ranah afektif, dalam hal ini peserta didik harus menyadari bagaimana afektif mereka seperti karakter, sikap, minat, motivasi, dan moral. Peserta didik harus menyadari hal tersebut agar bisa mengetahui bagaimana karakter mereka dan mengetahui hal-hal yang baik untuk masa depan.